

PENGEMBANGAN MEDIA MODUL MICROSOFT OFFICE PADA KEJURUAN TATA NIAGA PROGRAM PELATIHAN OPERATOR KOMPUTER DI UPT PELATIHAN KERJA MOJOKERTO

Yudha Dhika Pratikta

Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, yudhapratikta@gmail.com

Andi Mariono

Dosen S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya, andi_marion@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan merupakan salah satu cara untuk mengasah soft skill seseorang dalam menyiapkan dirinya memasuki dunia kerja, dimojokerto khususnya kegiatan pelatihan dapat diikuti di UPT Pelatihan kerja mojkokerto, namun di UPT pelatihan Kerja Mojokerto ada masalah yang dihadapi oleh peserta pelatihan yaitu kurangnya inovatif media modul yang digunakan, karena modul untuk kegiatan pembelajaran hanya berupa foto copy dan tidak dapat dibawa pulang, sehingga kegiatan pembelajaran kurang maksimal

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Diperlukan pengembangan media modul microsoft office pada kejuruan tata niaga program pelatihan operator komputer yang layak digunakan di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto dan Diperlukan pengembangan media modul microsoft office pada kejuruan tata niaga program pelatihan operator komputer yang dapat meningkatkan hasil belajar di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto, dan penelitian ini bertujuan menghasilkan media modul microsoft office pada kejuruan tata niaga program pelatihan operator komputer yang layak digunakan untuk sumber belajar di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto dan menghasilkan media modul microsoft office pada kejuruan tata niaga program pelatihan operator komputer yang dapat meningkatkan hasil belajar di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto, serta spesifikasi produk media modul ini dikemas dalam bentuk buku dan terdapat RPP yang bermodul untuk proses pelatihan..

Model pengembangan yang digunakan model pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan metode pengumpulan data angket dan uji tes pilihan ganda, Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji kelayakan media modul pada ahli materi I dan II dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji kelayakan media modul pada ahli materi I dan II dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan untuk uji coba perorangan mendapatkan 85%, uji coba kelompok kecil 91,6%, dan uji coba kelompok besar sebesar 96,6%. Dapat disimpulkan bahwa media modul microsoft office pada kejuruan tata niaga program pelatihan operator komputer layak digunakan di UPT Kerja Mojokerto

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar penggunaan media menggunakan uji-t dengan $d. b = N - 1 = 36 - 1 = 35$ (dikonsultasikan dengan tabel nilai t) dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 1,689$ dimana pada pengembangan ini menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel $5,78 > 1,689$, dengan demikian menunjukkan bahwa media Modul ini dapat meningkatkan hasil belajar pada kejuruan tata niaga program pelatihan operator komputer di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul, Microsoft Office, Hasil Belajar

ABSTRACK

Training activities are one way to hone the soft skills of people before entering the working world, at Mojokerto especially training activities that can be followed in UPT Work Training of Mojokerto, but in UPT Work Training of Mojokerto there is a problem faced by trainees that the module media is less innovative, the module for learning activities only in the form of photo copy and can not be taken home, so the learning activities can not maximal.

The formulation of the problem in this research is Required development of microsoft office module media on commerce vocational training program of computer operator that is proper to use in UPT Work Training of Mojokerto and Required development of microsoft office module media on commerce vocational training program of computer operator that can improve learning outcomes in UPT Work Training of Mojokerto, This research has a goal to produce of microsoft office module media on commerce vocational training program of computer operator that is proper to use in UPT Work Training of Mojokerto and to produce of microsoft office module media on commerce vocational training program of computer operator that can improve learning outcomes in UPT Work Training of Mojokerto. The specification of microsoft office module packed a book and RPP for learning.

the development model is the development of the R & D model (Research and Development) by questionnaire collection method and test of multiple choice test, based on the data analysis with the specification of module that blue cover, type of cover paper is art paper, on the contents using a5 80gram paper, the materials are operating and application of micrpsft word, microsoft exel and microsoft power point, and worksheets between the summary material at the end of each chapter and instructions for use, the results of modul media feasibility test on the material experts I and II can be categorized very good. Media experts I and II get very good results. While for individual trials 85%, small group trial 91.6%, and large group trials 96.6%. Can be concluded that the microsoft office module media on commerce vocational training program of computer operator is proper in UPT Work Training of Mojokerto.

Then to know the learning outcomes improvement of media usage use t-test with $d. b = N-1 = 36-1 = 35$ (consulted with t value table) with value $t_{0,05}$ price $t = 1,689$ which the result of this development t count bigger than t table $5,78 > 1,689$, thus indicating that this module media can improve learning outcomes on commerce vocational training program of computer operator in UPT Work Training of Mojokerto.

Key Word: Development, Modul, Microsoft Office, Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Kurang inovatifnya media yang digunakan pada proses pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto khususnya pada kejuruan tata niata program pelatihan operator komputer yang berdampak pada hasil belajar pelatihan tersebut, setelah dilakukan observasi peneliti mendapatkan data dimana hasil nilai pelatihan 80% peserta memiliki nilai dibawah KKM, Yang menyebabkan peserta kurang minat mempelajarinya secara mandiri, Kondisi ini membuat peserta pelatihan kurang minat dalam mempelajari materi pelatihan di luar jam proses pelatihan dan mempelajari materi hanya pada saat proses pelatihan. Modul yang digunakan pun hanya sebagai bahan ajar yang hanya boleh digunakan pada saat proses pelatihan dan modul tidak bisa digunakan pada saat dirumah untuk di pelajari secara mandiri. Sarana dan prasarana pun kurang menunjang, ruang kelas tidak ada sound untuk proses pelatihan. Faktor dari sarana dan prasarana juga dapat mempengaruhi untuk penggunaan media lain selain menggunakan modul cetak, kemudian tutor hanya satu untuk mengajar pada dua kelas pelatihan yaitu program pelatihan teknik komputer dan jaringan serta program pelatihan operator komputer yang menyebabkan peserta didik kurang maksimal apabila menggunakan modul yang disediakan oleh pihak UPT Pelatihan Kerja Mojokerto oleh sebab itu dengan adanya modul baru yang dibuat pengembang dapat membantu untuk mengatur waktu agar tidak kurang karena dengan penggunaan modul ini peserta didik dapat

membagi waktu proses pembelajaran dengan belajar teori menggunakan modul saat diluar pelatihan dan peserta pelatihan saat kegiatan proses pembelajaran di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto dapat difokuskan dengan kegiatan pembelajaran berupa praktek sehingga dapat maksimal hasil belajarnya, Posisi modul sendiri digunakan sebagai sumber belajar yang bersifat mandiri sehingga peserta didik mempelajarinya tidak hanya pada waktu pelatihan saja sehingga dapat memaksimalkan peserta untuk mempelajari dan dapat lebih memahami yang akan berpengaruh pada hasil belajar peserta pelatihan tersebut. Salah satu teknik pemilihan media yang dapat digunakan ialah dari Ronald H. Anderson yang disederhanakan Arief S Sadiman (Arief S. Sadiman 2007: 95). Dalam materi microsoft office ini peserta diklat akan belajar kognitif dan psikomotor dengan materi yang asing bagi peserta diklat tidak berhubungan dengan sikap antar pribadi dan tidak perlu rangsangan gerak umpan balik serta tidak memerlukan rangsangan suara sehingga dalam flowchart prosedur pemilihan media menurut Anderson cocok dengan kelompok media kategori II. Dalam keterangan kelompok media instruksional kategori II ialah media Cetak yang terdiri dari Buku teks terprogram, buku pegangan/ manual atau buku tugas. Pengembangan Modul merupakan salah satu media yang dirasa dapat menginovasi peserta pelatihan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga tujuan dari pelatihan tersebut tercapai

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Media

Menurut Sadiman (2010:7) bahwa “ Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

2. Media Pembelajaran

Menurut Kristanto (2016:4) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar atau mencapai tujuan belajar.

3. Modul

Menurut Nana sudjana dan Ahmad Rifai (2007: 132) bahwa modul sebagai paket program pembelajaran yang terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan pelajaran, metode belajar, alat atau media, serta sumber belajar dan sistem evaluasinya.

4. Hasil Pembelajaran

Hasil Belajar menurut Sudjana (2009: 3) adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik,

C. METODE PENGEMBANGAN

Model pengembangan yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*)

Menurut Sugiyono (2008: 298), penelitian R & D dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah, yakni: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi Produk, dan (10) Produksi Masal.

D. PROSEDUR PENGEMBANGAN

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini merupakan kegiatan observasi langsung di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto dengan melihat kegiatan pembelajaran secara langsung untuk menggali potensi dan masalah.

2. Pengumpulan Data atau Mengumpulkan Informasi

Persiapan langkah untuk pengembangan selanjutnya dengan cara mengumpulkan data dengan patokan pada proses observasi.

3. Desain Produk

Desain produk merupakan tahapan selanjutnya setelah melakukan kegiatan awal yakni pengumpulan data, sehingga media yang akan dikembangkan sudah dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Validasi Pesan

Validasi pesan dilakukan untuk mendapatkan pertimbangan logis dari para ahli baik saran maupun kritik, setelah itu dilakukan kegiatan penyempurnaan produk berdasarkan masukan dari para ahli.

5. Revisi Desain

Revisi Desain merupakan langkah selanjutnya yang berupa perbaikan terhadap media yang telah dikembangkan. Perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan media dengan kritik atau saran penilaian dari dua ahli, yakni ahli media dan ahli materi.

6. Uji Coba Produk

Pada uji coba ini dilakukan pada perseorangan, kelompok kecil dan kelompok besar

7. Revisi Produk

Hasil yang didapat tersebut dapat dilihat bahwa pengembangan media yang dikembangkan sudah layak digunakan,

8. Uji Coba Pemakaian

Langkah ini sebaiknya dilakukan dengan skala besar, meliputi uji efektivitas dan adaptabilitas desain produk, dan uji efektivitas dan adaptabilitas desain melibatkan para calon pemakai produk.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengembang menggunakan teknik desain *One Group Pretest-Posttest*, dengan desain seperti dibawah ini:

O_1	X	O_2
-------	-----	-------

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (Sebelum diberi media)

X = Perlakuan atau *treatment* berupa pembelajaran menggunakan Media untuk 2 kali pertemuan

O_2 = Nilai *Posttest* (Sesudah diberi media)

Pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar
 $= (O_2 - O_1)$

F. HASIL PENELITIAN

1. Uji Homogenitas

Homogenitas merupakan kesamaan variasi antar kelompok yang ingin dibandingkan, Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel tersebut homogen atau tidak dengan rumus uji Harley, diperoleh hasil 1,2. Kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan Ftabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan dk (2-1) dan df (36-2) = 4,130 dapat dilihat di lampiran 22 halaman 151. Maka Hasilnya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,2 < 4,130$.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebelum menganalisis data dengan uji t-test, Untuk menguji normalitas data sampel digunakan uji Liliefors dengan taraf signifikan 5%. Diperoleh hasil dari pretest 10,4 dan posttest 10,05. taraf signifikansi 5% diketahui χ^2_{tabel} 11,07. Maka hasil pretest $10,4 < 11,07$ dan posttest $10,4 < 11,05$

3. Uji T

Data yang telah diperoleh dari hasil uji coba lapangan yang telah dilakukan kemudian dianalisis. Selanjutnya, menganalisis data tes untuk menghitung *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan perhitungan menggunakan t-test. diperoleh nilai thitung sebesar 5,78. Kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan ttabel dengan taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 150, maka didapatkan d.b sebesar $N-1 = 36-1 = 35$. ttabel dari d.b 35 adalah 1,68. Hasilnya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,78 > 1,68$.

Pelatihan Operator Komputer di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arif S, Sadiman. Dkk. 2007. *Media pendidikan : pengertian pengembangan dan pemanfaatnya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

A. PENUTUP

Pengembangan Media Modul Microsoft office pada kejuruan Tata Niaga Program Pelatihan Operator Komputer di UPT Pelatihan Kerja Mojokerto. dapat berpengaruh kepada hasil belajar peserta pelatihan yang telah diuji dengan menggunakan *Pre-test* dan *Post-test*. Dari nilai tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi nilai yang signifikan terhadap hasil pretest sebelum menggunakan media dalam proses pembelajaran dan posttest setelah menggunakan media modul microsoft office pada peserta pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Modul Microsoft office dapat meningkatkan hasil belajar pada kejuruan Tata Niaga Program



UNESA
Universitas Negeri Surabaya